

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Riset ini menggunakan penelitian kualitatif yang mana jenis pendekatan fenomenologi tentang bagaimana gambaran proses pembentukan kepribadian *syahadatain* pada Mualaf. Penelitian kualitatif menurut Bogdan adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Penelitian kualitatif dilakukan karena adanya kenyataan-kenyataan sebagai suatu keutuhan yang tidak dapat dipahami jika dipisahkan dari konteksnya, serta dilakukan dalam situasi yang wajar karena dilakukan dalam situasi alamiah/natural setting.

Upaya mengeksplorasi kesadaran dan pengalaman-pengalaman subjektif manusia terutama yang berkaitan dengan gambaran proses pembentukan kepribadian *syahadatain* pada mualaf, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode fenomenologis. Fenomenologi secara etimologi berasal dari dua kata bahasa Yunani, yaitu *phenomenon* dan *logos*. Dari sudut bahasa, istilah *phenomenon* bisa diartikan sebagai penampilan, yakni penampilan sesuatu yang menampilkan diri. Fenomenologi adalah metoda yang bisa membantu kita untuk mendekati gejala sebagaimana kita menghayati, menghidupi, atau mengalami gejala itu secara sebenarnya. Penelitian fenomenologi menggambarkan makna pengalaman subjek akan fenomena yang sedang diteliti. Fenomenologi berusaha memahami manusia dari segi

kerangka berpikir maupun bertindak orang-orang itu sendiri. Hal terpenting dalam penelitian fenomenologi adalah kenyataan yang terjadi sebagaimana yang dibayangkan atau dipikirkan oleh individu-individu itu sendiri. Husserl memahami fenomenologi sebagai suatu analisis deskriptif serta introspektif mengenai kedalaman dari semua bentuk kesadaran dan pengalaman langsung, seperti religius, moral serta indrawi.

Peneliti dalam penelitian fenomenologi berusaha menggungkap esensi atau makna terdalam dari pengalaman-pengalaman subjek. Husserl menekankan empat hal dalam penelitian fenomenologis.

1. Peneliti mencari makna inti pada suatu fenomena atau apa yang dialami subjek.
2. Penelitian fenomenologis menekankan intensionalitas kesadaran dimana kesadaran akan sesuatu selalu bersifat mengarah pada sesuatu, sehingga realitas suatu objek hanya dilihat menurut makna pengalaman pada individu.
3. Analisa data fenomenologis melalui beberapa langkah yaitu reduksi data, menganalisis kata-kata kunci serta tema yang muncul dari pernyataan subjek, serta mencari makna yang mungkin muncul.
4. Peneliti menyingkirkan semua prasangkanya tentang fenomena yang diteliti. Dengan demikian peneliti mampu bersikap netral dan memahami subjek dalam dunianya.¹

¹ Ninin Kholida Mulyono, "Proses pencarian identitas diri pada remaja muaf, studi kualitatif Fenomenologis". Skripsi, (semarang: Universitas Diponegoro, 2007) hal 61-63

B. Lokasi Penelitian

Tempat atau istilahnya sebagai lokasinya yakni sekitaran Kota Banjarmasin, subjek 1 beralamatkan di Jl. Handil Bhakti, Komplek Persada Baru, sedangkan subjek 2 di Jl. Sultan Adam, serta untuk subjek 3 berasal dari Kuin Selatan. Keseluruhan subjek masih beralamatkan yang notabannya di kawasan Banjarmasin. Penelitian ini berlokasi di kota Banjarmasin.

C. Subjek Penelitian

Subjek yang terkait tentunya para muallaf yang berdomisili di kawasan Banjarmasin. Penelitian ini menggunakan jenis *sampling purposive* sebagai jenis sampel yang setara pada penelitian ini. Karakteristik subjek tercantum pada poin-poin di bawah ini:

1. 3 orang ini mempelajari Agama Islam sejak kecil di Sekolah Dasar.
2. Subjek melakukan perpindahan agama dikarenakan motivasi sendiri.
3. Subjek bersedia menjadi responden atau narasumber dalam penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Guna menghasilkan data dan informasi relevan terkait bilik prblematika yang diangkat oleh peneliti maka diperlukan adanya teknik guna mengumpulkan data seperti berupa wawancara Berikut penjelasannya:

Wawancara sebagai tahap untuk mendapatkan informasi dengan menyodorkan beberapa pertanyaan lisan kepada subjek atau narasumber yang diwawancarai. Mengulik penjelasan oleh Slamet yang dikutip oleh Fandi Rosi Sarwo Edi bahwasanya

wawancara sebagai metode yang berguna untuk mendapatkan informasi dengan melalui interaksi sosial pewawancara dan juga narasumber atau subjek penelitian.²

Berikut struktur wawancara pada pendekatan kualitatif:

Pertama, wawancara tertutup yakni dengan format ini, difokuskan pertanyaan yang tertuju pada topik-topik khusus atau umum. Panduannya disodorkan secara rinci serta tak jarang dipandu dengan fitur-fitur yang dibuat walau masih ada keterbukaan berpikir. Kedua, wawancara yang terbuka, yakni memberikan kebebasan diri bertanya pembahasan yang cenderung luas atau fleksibel.³

E. Teknik Pengolahan Data

Metode menjadi suatu yang penting pada sebuah penelitian, sebab mau berhasil atau tidaknya suatu penelitian diukur dari bagaimana keterkaitannya dengan metode yang digunakan. Selain itu, keberadaan tata cara ini untuk menertibkan perihal jalannya suatu penelitian. Tak hanya para penikmat ilmu yang notabene masih mengenyam bangku kuliah akan tetap juga dilakukan oleh pakar penelitian bahwa metode penelitian sebagai prosedur menuju hasil penelitian yang konkrit serta asli kebenarannya. Untuk tidak terjadi kejangkalan pada suatu penelitian maka penulis menggunakan tata cara dalam mengolah data.

Metode ini berguna untuk menjelaskan suatu analisis data dengan kesesuaiannya pada pendekatan yang diambil. Pada penelitian ini metodenya yakni kualitatif maka

² Fandi Rosi Sarwo Edi, *Teori wawancara psikodignostik* (Penerbit LeutikaPrio, 2016).

³ Dr. H. Baidi, M. Pd, "konversi agama dalam perkawinan campuran: tinjauan psikologi agama di desa kepo kecamatan sambu kabupaten boyolali". *Skripsi*, institut agama islam negeri surakarta tahun 2015. Hal 38-39

cara untuk mengolah data dilaksanakan dengan penguraian berbentuk kalimat yang beraturan beruntun, logis, tidak tumpang tindih, serta efektif sehingga memberi kemudahan dalam memahami dan menginterpretasikan data. Adapun tahapan yang harus dilaksanakan: pengeditan atau memeriksa data (*editing*), mengkategorikan (*classifying*), menginformasikan (*verifying*), menganalisis (*analysing*), dan pembuatan kesimpulan atau penarikan inti sari (*concluding*).

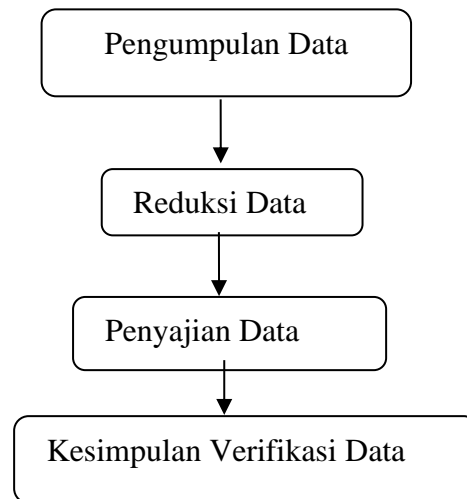
1. *Editing* (Pemeriksaan Data atau mengedit), sebagai cara menelaah data, maka peneliti melakukan proses edit dan memeriksa untuk penyusunan lebih lanjut.
2. Pengkategorian sebagai tahapan untuk mengelompokkan hasil dari wawancara.
3. Memverifikasikan sebagai tahapan pemeriksaan dari informasi yang ditemukan agar kevalidannya dapat pengakuan.
4. Menganalisis sebagai tahapan pengelompokan data yang dipelajari. Selain itu, sebagai proses merincikan secara formal guna penemuan terhadap rumusan ide guna menemukan titik terangnya.
5. Menyimpulkan sebagai proses akhir tahapan pengolahan data. Berfungsi agar dapat mejadi sebuah penelitian yang baik, mudah dipahami dan memberikan sebuah hasil yang objektif.⁴

⁴ Muhammad Hendy Musthofa, "Efektifitas Pelaksanaan Kursus Calon Pengantin (Studi Di KUA Kecamatan Kandat Kabupaten Kendiri)". Skripsi, Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang 2013. Hal 57-60

Teknik Analisis Data

Teknik yang diambil oleh penulis pada riset ini guna melakukan analisa dengan menggunakan model interaktif dari Miles dan Huberman, diantaranya:

Tabel 2.2 Teknik Analisis Data



1. Mengumpulkan Data seperti wawancara,.⁵
2. Reduksi Data sebagai tahapan memilah, menyederhanakan dari hasil wawancara yang ditemui di lapangan sebagai data mentah.
3. Penyajian Data sebagai tahapan proses penyusunan informasi secara mudah guna mempermudah pemahaman.
4. Kesimpulan yakni pengambilan inti sari dari suatu penelitian yang didapatkan.⁶

⁵ Dwi Fendy Susetyo Haryu, "Implementasi Komunikasi Sekolah Dan Orang Tua Di Sd It Majelis Tafsir Al-Quran Gemolong Sragen Tahun Ajaran 2015/2016," 2016. Hal 41-43

⁶ Rani Hidayaturohmah, "Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Bimbingan Belajar Al-Quran Dalam Pembentukan Kepribadian Muslim Siswa Sma Negeri 2 Metro". *Skripsi*, Fakultas: Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (Iain) Metro 1440h/2019m. Hal 41-43